

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mendidik generasi muda, dan mutu pendidikan sangat bergantung pada kinerja guru. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan landasan penting dalam jalur karir setiap anak. Di SD Negeri 2 Muara Kelingi, keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pendidikan dan kurikulum, tetapi juga oleh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru dalam bekerja.

Meskipun pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan besar dalam beberapa dekade terakhir, sekolah masih menghadapi banyak tantangan, terutama di daerah pedesaan seperti Muara Keringi. Keadaan ini memerlukan kajian mendalam untuk memahami pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Keringi. Mulyasa dari Tarhid berpendapat bahwa “berhasil tidaknya proses belajar mengajar di suatu sekolah sangat bergantung pada kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap unsur sekolah”. Keterampilan kepala sekolah terutama berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman manajemen dan kepemimpinan. Artinya, berhasil tidaknya suatu sekolah mencapai tujuan dan mewujudkan visi dan misinya tergantung pada kepemimpinan dan kepemimpinan kepala sekolah, dan terutama pada mobilisasi dan pemberdayaan berbagai komponen sekolah, termasuk sarana guru.¹

¹ Mulyasa, H. E. *Menjadi guru penggerak merdeka belajar*. Bumi Aksara, 2021

Lebih jauh lagi, tindakan kepala sekolah, baik secara individu maupun kelompok, harus bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dengan menunjukkan persahabatan, kedekatan, dan kasih sayang terhadap guru. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya diperlukan manajemen guru untuk menjamin tenaga pendidik dan pengajar yang unggul agar tujuan pendidikan dapat tercapai.²

Bapak Mulyasa percaya bahwa guru adalah elemen yang sangat penting dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. Pada kenyataannya, posisi dan pekerjaan mengajar tidaklah mudah, dan posisi dan pekerjaan mengajar memerlukan keterampilan khusus yang tidak semua orang dapat memperolehnya. Peran utama seorang guru sebagai staf sekolah adalah memberikan informasi yang memberikan landasan bagi siswa untuk membawa pendidikannya ke jenjang berikutnya. Tindakan seorang guru dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sering disebut dengan kinerja.³

Kepemimpinan Kepala sekolah memegang peranan penting dalam memimpin visi dan misi sekolah. Cara kepala sekolah mengarahkan, mengatur, dan mengelola sumber daya manusia mempengaruhi iklim sekolah dan, pada gilirannya, kinerja guru. Di sisi lain, motivasi guru terhadap pekerjaannya merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif. Guru yang termotivasi cenderung proaktif, inovatif dan efektif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar Negeri 2 Muara Keringi*”.

² Pridiansyah, J., Hudaya, C., & Hasri, D. A. (2024, January). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN ALAS*. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Inovasi* (Vol. 7, No. 001, January, pp. 123-132).

³ Darsono, D., Rokhmaniyah, R., & Azhar, E. (2021). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3444-3450.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pembahasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
2. Bagaimana motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
3. Apakah terdapat interaksi antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menilai sejauh mana Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
3. Mengkaji interaksi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan motivasi kerja dalam membentuk kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
4. Di SD Negeri 2 Muara Kelingi mempunyai dampak paling besar terhadap peningkatan kinerja guru.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini yang diharapkan adalah dapat memberikan manfaat diantaranya, untuk :

1. Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor motivasi kerja yang mempengaruhi kinerja guru dan berperan dalam optimalisasi kinerja.

2. Kepala Sekolah, Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih jauh mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar dan dapat digunakan untuk mengembangkan kepemimpinan pembelajaran yang lebih efektif.
3. Sekolah, Saya berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi refleksi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sumber daya manusia di SD Negeri 2 Muara Kelingi
4. Peneliti, menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap suatu pertanyaan penelitian, sampai dibuktikan dengan data yang terkumpul.⁴

Berdasarkan dari pengertian hipotesis tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
2. Motivasi kerja guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi
3. Terdapat interaksi positif antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SD Negeri 2 Muara Kelingi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan tertentu yang perlu diperhatikan agar tidak keluar dari permasalahan, juga terbatasnya dana dan kemampuan sehingga peneliti memberikan

⁴ Anggara, Jean. “Pengaruh Model Kooperatif tipe *Numbered head together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas X SMAN Muara Kelingi” Skripsi (2012):27

batasan-batasan sebagai berikut.

1. Fokus penelitian hanya pada SD Negeri 2 Muara Kelingi
2. Data yang digunakan terutama bersifat kuantitatif
3. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian adalah pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi kerja guru
4. Populasi dan sampel: menentukan populasi di SD Negeri 2 Muara Kelingi dan sampel yang diambil.
5. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pengembangan instrumen untuk mengukur variabel kepemimpinan, motivasi guru dan kinerja guru.
6. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, wawancara dan observasi.

G. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

Penelitian terdahulu

Judul: “Analisis Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar”.

Penelitian ini dilakukan oleh Nurul Hidayah pada tahun 2018 di sebuah SD di wilayah sekitar yang memiliki konteks yang serupa SD Negeri 2 Muara Kelingi. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan guru sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mendukung dan berhubungan positif motivasi kerja guru.

Originalitas penelitian

Judul: “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru SD Negeri 2 Muara Kelingi”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru di SD Negeri Muara Kelingi.

Pendekatan kuantitatif yang akan digunakan, pengumpulan data melibatkan wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru, serta observasi langsung di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru terkait dengan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru khususnya dalam konteks di SD Negeri 2 Muara Kelingi.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap permasalahan penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan dan definisi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah menggunakan *Skala Gaya Kepemimpinan* Artinya, penggunaan survei berdasarkan model gaya kepemimpinan seperti transformasional dan transaksional. Untuk menilai derajat kepemimpinan kepala sekolah dan penggunaan observasi kepemimpinan dengan mengamati secara langsung perilaku kepemimpinan kepala sekolah di lingkungan sekolah.
2. Motivasi kerja Guru dimotivasi bekerja oleh motivasi intrinsik (misalnya kepuasan terhadap penyelenggaraan pendidikan), motivasi ekstrinsik (misalnya insentif finansial), dan motivasi emosional. Kami menggunakan kuesioner terstruktur yang mencakup aspek penilaian. Kami juga merujuk pada wawancara dengan guru.
3. Kinerja Guru Penggunaan rubrik penilaian yang mencakup berbagai aspek kinerja guru dan menggunakan data akademik siswa.